

ABSTRAK

KEPEMIMPINAN PANCASILA KEPALA DESA TANJUNG REJO DALAM PENANGANAN SERTIFIKAT TANAH WARGA TRANSMIGRASI

Oleh

KOMANG JAKA FERDIAN

Transmigrasi merupakan perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain yang tujuannya mensejahterakan masyarakat. Salah satu program transmigrasi swakarsa mandiri terdapat di Desa Tanjung Rejo. Menurut pada UU No. 29 tahun 2009 tentang Ketransmigrasian pasal 15 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga yang mengikuti transmigrasi swakarsa mandiri harus diberikan lahan tempat tinggal dengan status hak milik. Namun pada kenyataannya para transmigran di Desa Tanjung Rejo dari pertama mereka menempati lahan tempat tinggal sampai Mei 2014 belum semua warga memiliki sertifikat atas tanah yang mereka miliki.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kepemimpinan Pancasila Kepala Desa Tanjung Rejo dalam Penanganan Sertifikasi Tanah Warga Transmigrasi.

Tipe penelitian dalam penelitian ini merupakan tipe penelitian kualitatif.

Hasil penelitian, mengungkapkan bawasanya dalam pembagian tanah yang dilakukan oleh pihak desa tidak merujuk pada riwayat tanah yang dimiliki oleh desa. Masalah tersebut mengakibatkan kesalahan dalam penempatan warga transmigrasi. Warga transmigrasi ditempatkan di tanah warga yang sudah memiliki sertifikat sehingga BPN sulit untuk mengeluarkan sertifikat warga transmigrasi karena nantinya akan menimbulkan double sertifikat. Warga transmigrasi di Desa Tanjung Rejo secara keseluruhan belum memiliki sertifikat hak kepemilikan atas tanah. Mereka hanya diberikan Surat Keterangan Tanah (SKT) yang belum diketahui kekuatan hukumnya sehingga mereka merasa was-was akan adanya tindakan pengusiran yang dilakukan warga asli.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Desa, Sertifikasi tanah warga